

ABSTRAK

Abstract

The rising divorce rate, particularly in Medan City, underscores the urgent need for preventive approaches within marital life. This study aims to analyze the role of Kelas Jodoh (Marriage Preparation Class) organized by the Sahabat Hijrahkuu community in minimizing divorce, as well as to examine its relevance from the perspective of the Compilation of Islamic Law (Kompilasi Hukum Islam/KHI). A descriptive qualitative method with a normative juridical approach was employed. Data were collected through literature studies, observations, and interviews. The findings indicate that Kelas Jodoh offers comprehensive preparation for prospective spouses through materials covering marital readiness, the ta'aruf (Islamic courtship) process, criteria for partner selection, communication, and conflict management. This program not only enhances participants' legal and spiritual understanding but also cultivates awareness of the emotional and psychological preparedness necessary for marital life. From the perspective of Islamic law, the program aligns with the objectives of marriage as stipulated in the KHI, particularly in terms of love, mutual respect, and shared responsibilities between spouses. Based on these findings, the study recommends the formal integration of similar programs into premarital education policies as an effort to strengthen family resilience.

Keywords: Divorce, *Kelas Jodoh*, Compilation of Islamic Law, premarital education, family resilience

Abstrak

Tingginya angka perceraian, khususnya di Kota Medan, menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap pendekatan preventif dalam kehidupan rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kelas Jodoh yang diselenggarakan oleh komunitas Sahabat Hijrahkuu dalam upaya meminimalisasi perceraian, serta menelaah relevansinya berdasarkan perspektif Kompilasi Hukum Islam (KHI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Kelas Jodoh* memberikan pembekalan yang menyeluruh kepada calon pasangan suami istri melalui materi-materi seperti kesiapan pernikahan, proses *ta'aruf*, kriteria pemilihan pasangan, komunikasi, serta manajemen konflik. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman hukum dan spiritual peserta, tetapi juga membentuk kesadaran akan pentingnya kesiapan emosional dan psikologis dalam menghadapi kehidupan pernikahan. Dalam perspektif hukum Islam, program ini sejalan dengan tujuan pernikahan sebagaimana tercantum dalam KHI, terutama mengenai prinsip kasih sayang, saling menghormati, dan pembagian tanggung jawab antara suami dan istri. Berdasarkan temuan ini, penelitian merekomendasikan agar program serupa diintegrasikan secara formal ke dalam kebijakan pendidikan pranikah sebagai upaya memperkuat ketahanan keluarga.

Kata Kunci: Perceraian, *Kelas Jodoh*, Kompilasi Hukum Islam, pendidikan pranikah, ketahanan keluarga